

## ABSTRAK

**Ramadhani, Rizky. 2023. Perbedaan Pola Kenaikan Tekanan Darah pada Akseptor KB Implan dan Suntik. Skripsi. Program Sarjana Terapan Kebidanan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Jupriyono, S. Kp., M.Kes. Pembimbing Pendamping: Ari Kusmiwiyati, SST., M.Keb.**

Kenaikan tekanan darah merupakan suatu kejadian yang dapat dialami oleh siapa saja dan tentunya dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah penggunaan kontrasepsi hormonal dalam jangka waktu tertentu. Hal ini dapat terjadi karena adanya kandungan hormon estrogen yang akan terus bertambah seiring penggunaan kontrasepsi hormonal secara terus-menerus sehingga dapat menyebabkan vasokonstriksi dan dapat mempengaruhi kerja jantung dalam memompa aliran darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kenaikan tekanan darah pada akseptor KB implan dan suntik. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik komparasi. Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 87 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan beberapa pertimbangan peneliti di PMB S Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan rekam medik hasil pengukuran tekanan darah pada kartu KB masing-masing akseptor dan tensimeter untuk pengukuran tekanan darah terakhir. Analisis yang digunakan adalah uji Mann-Whitney dengan hasil *p value*  $0,982 > 0,05$  dan *p value*  $0,508 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima atau tidak ada perbedaan kenaikan tekanan darah pada akseptor KB suntik dan implan. Meskipun tidak terdapat perbedaan, namun akseptor KB hormonal memiliki risiko lebih tinggi mengalami kenaikan tekanan darah sehingga tetap perlu dilakukan pemantauan hasil pengukuran tekanan darah baik oleh akseptor maupun tenaga kesehatan.

**Kata Kunci : Kenaikan Tekanan Darah, Kontrasepsi Hormonal**